

ABSTRAK

Kadek Dristiana Dwi Vayani:

Skripsi

Representasi Kekerasan dalam Sinetron “Cerita SMA”

Sinetron merupakan salah satu program yang mendominasi televisi di Indonesia. Rumah produksi banyak memproduksi sinetron dikarenakan murah biaya produksi. Akibatnya banyak tayangan sinetron yang dianggap tidak layak untuk ditonton. Salah satunya sinetron yang pernah ditegur pada bulan Juni 2008 adalah Sinetron Cerita SMA. Tayangan sinetron tersebut dinilai melanggar dan mengandung unsur kekerasan (fisik, psikologis, sosial) baik dalam bentuk tindakan verbal maupun non verbal, tidak melindungi kepentingan anak-anak serta remaja, tidak adanya/tidak menampilkan klasifikasi penggolongan tayangan (penggolongan program siaran berdasarkan usia khalayak penonton), serta tidak sesuai dengan norma-norma kesopanan dan kesusilaan. Peneliti melakukan penelitian ini untuk melihat representasi kekerasan dengan menggunakan Metode Semiotika dan kode-kode televisi John Fiske. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat tujuh bentuk kekerasan dalam sinetron Cerita SMA.

Kata kunci:

Representasi, Kekerasan, Sinetron “Cerita SMA”, Kode-kode televisi John Fiske

ABSTRACT

Kadek Dristiana Dwi Vayani:

Thesis

Representation of Violence in Sinetron “Cerita SMA”

Sinetron (*soap opera*) is one of a show program that dominating television in Indonesia. Many production houses produce sinetron because the production cost is doesn't spend much, so that the effect of sinetron is considered as inappropriate to be watched. One of a sinetron that has been warned in June 2008 is a sinetron “Cerita SMA”. The sinetron show is considered as breaking the law and contains abusive unsure (physical, psychology, social) both in verbal and non verbal, doesn't protect children's importance, also the teenagers do, besides that, there isn't any classification of show categorizing (classification of program based on viewers age), also it's not reliable with norms and morality. The researcher did this research to see representation of violence, using semiotics method and the codes of television John Fiske. The result of this research shows seven forms of violence in sinetron “Cerita SMA”.

Key word:

Representation, Violence, Sinetron “Cerita SMA”, The Codes of Television John Fiske.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 1. PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Batasan Penelitian	4
1.6 Sistematika Penelitian.....	4
 2. TINJAUAN PUSTAKA	 6
2.1 Sinetron	6
2.2 Membaca Tayangan Televisi Sebagai Teks	7
2.3 Semiotika	11
2.4 Sintagma dan Paradigma.....	13
2.5 Kekerasan dalam Media Massa	13
2.5.1 Kekerasan Menurut Sunarto.....	18
2.5.2 Kekerasan Menurut Hendrarti dan Herudjati.....	19
2.6 Anak-anak, Televisi dan Kekerasan	21
2.7 Ideologi	22
2.8 Nisbah Antar Konsep.....	24
2.9 Kerangka Pemikiran.....	26
 3. METODE PENELITIAN	 27
3.1 Definisi Konseptual	27
3.2 Jenis Penelitian	27
3.3 Metode Penelitian	28
3.4 Sasaran Penelitian	28
3.5 Unit Analisis	28
3.6 Teknik pengumpulan Data	29

3.7	Teknik Analisis Data	29
3.8	Uji Keabsahan Data	30
4.	ANALISIS DATA	31
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	31
4.1.1	Sinetron Cerita SMA	31
4.1.2	Sinopsis Sinetron “Cerita SMA”	34
4.1.2.1	Sinopsis Episode 29	34
4.1.2.2	Sinopsis Episode 39	35
4.1.2.3	Sinopsis Episode 40	36
4.1.2.4	Sinopsis Episode 41	37
4.1.3	Karakter Utama dalam Sinetron “Cerita SMA”	37
4.2	Temuan Data	43
4.2.1	Kekerasan Fisik	43
4.2.2	Kekerasan Psikologis	48
4.2.3	Kekerasan Seksual	58
4.2.4	Kekerasan Fungsional	59
4.2.5	Kekerasan Simbolik	60
4.2.5.1	Kekerasan Simbolik dalam Bentuk Stigmatisasi/Labelisasi.....	60
4.2.5.2	Kekerasan Simbolik dalam Bentuk Akronimisasi	68
4.2.5.3	Kekerasan Simbolik dalam Bentuk Disfemisme	69
4.2.5.4	Kekerasan Simbolik dalam Bentuk <i>Gender-Related Violence</i>	70
4.2.6	Kekerasan Birokratik	72
4.2.7	Kekerasan Struktural	74
4.3	Analisis dan Interpretasi Data	76
4.3.1	Kekerasan Fisik	76
4.3.2	Kekerasan Psikologis	83
4.3.3	Kekerasan Seksual	97
4.3.4	Kekerasan Fungsional	100
4.3.5	Kekerasan Simbolik	102
4.3.5.1	Kekerasan Simbolik dalam Bentuk Stigmatisasi/Labelisasi.....	102
4.3.5.2	Kekerasan Simbolik dalam Bentuk Akronimisasi	112
4.3.5.3	Kekerasan Simbolik dalam Bentuk Disfemisme	114
4.3.5.4	Kekerasan Simbolik dalam Bentuk <i>Gender-Related Violence</i>	115
4.3.6	Kekerasan Birokratik	117
4.3.7	Kekerasan Struktural	120
4.4	Ideologi dalam Sinetron “Cerita SMA”	124
5.	KESIMPULAN	128
5.1	Kesimpulan	128
5.2	Saran	129
	DAFTAR REFERENSI	131
	LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

2.1 Elemen Makna Pierce (<i>Triangle Meaning</i>)	12
2.2 Kerangka Pemikiran.....	26
4.1 Logo Rapi Films.....	31
4.2 Sinetron “Cerita SMA”	33
4.3 <i>Opening</i> Sinetron “Cerita SMA”	33
4.4 Karakter Millie	38
4.5 Karakter Fahri	39
4.6 Karakter Baim	39
4.7 Karakter Sienna	40
4.8 Karakter Papa Baim	41
4.9 Karakter Carrisa	41
4.10 Karakter Zacky	42
4.11 Baim dan Akbar Menyeruduk Selangkangan Penjahat.....	43
4.12 Penampilan Baim, Akbar dan Tara	44
4.13 Baim dan Akbar Saat Menggunakan Trik-Trik	45
4.14 Pembantu Disekap dan Aksi Baim dan Akbar.....	47
4.15 Carrisa dan Anggi Bertemu dengan Zacky di <i>Mall</i>	48
4.16 Carrisa dan Millie bertemu dipinggir jalan	49
4.17 Perampok Mengancam Baim dan Akbar.....	51
4.18 Zacky Ingin Mencekik Baim.....	52
4.19 Ekspresi Wajah Nenek	53
4.20 Zacky Terkurung di Kandang Unta.....	54
4.21 Baim Membentak Kakek dan Nenek Saat di Meja Makan	55

4.22 Penjahat Perempuan Memaki dan Merendahkan Temannya	56
4.23 Baim Menyolek Pantat Tante Sarah	58
4.24 Mas Gaga Memaksa Carrisa untuk Mesra dengan Zacky.....	59
4.25 Baim Bersama Sienna di Mall	60
4.26 Perempuan Sedang Berjoget	62
4.27 Perempuan yang Baim Label “Jelek” dan “Genit”	63
4.28 Baim Melihat Sarah di <i>Mall</i>	64
4.29 Baim Memandang Sienna yang sedang Memperlihatkan Bajunya	65
4.30 Ekspresi Wajah Carrisa dan Mas Gaga	66
4.31 Ekspresi Nenek dan Baim Saat Mereka Berdialog	68
4.32 Carrisa Berpura-pura Pacaran Dengan Zacky	69
4.33 Baim Bersembunyi Menyolek Pantat Tante Sarah	70
4.34 Carrisa dan Mas Gaga Dengan Surat Kontraknya	72
4.35 Tara Mengundang Keluarga Baim ke Pentas Balet	73
4.36 Perempuan-perempuan yang Telah Ditanya Baim	74
4.37 Baim dan Akbar Menyeruduk Selangkangan Perampok	76
4.38 Baim dan Akbar Menggunakan Trik-Trik Permainan	79
4.39 Pembantu Disekap dan Aksi Baim dan Akbar	81
4.40 Carrisa dan Anggi Bertemu dengan Zacky di Mall	83
4.41 Carrisa dan Millie bertemu dipinggir jalan.....	85
4.42 Perampok Mengancam Baim dan Akbar	87
4.43 Zacky Ingin Mencekik Baim.....	89
4.44 Ekspresi Wajah Nenek	90
4.45 Zacky Terkurung di Kandang Unta dan Baim Mengoloknya.....	91

4.46 Baim Membentak Kakek dan Nenek Saat di Meja Makan	93
4.47 Penjahat Perempuan Memaki dan Merendahkan Temannya	94
4.48 Baim Menyolek Pantat Tante Sarah	97
4.49 Mas Gaga Memaksa Carrisa untuk Mesra dengan Zacky.....	100
4.50 Baim Bersama Sienna di Mall	102
4.51 Perempuan Sedang Berjoget	104
4.52 Perempuan yang Baim Label “Jelek” dan “Genit”	105
4.53 Baim Melihat Sarah di <i>Mall</i>	106
4.54 Baim Memandang Sienna yang sedang Memperlihatkan Bajunya.....	107
4.55 Ekspresi Wajah Carrisa dan Mas Gaga	109
4.56 Ekspresi Wajah dan Gestur Zacky	111
4.57 Ekspresi Nenek dan Baim Saat Mereka Berdialog	112
4.58 Carrisa Berpura-Pura Pacaran dengan Zacky	114
4.59 Baim Menyolek Pantat Tante Sarah.....	115
4.60 Carrisa dan Mas Gaga dengan Surat Kontraknya	117
4.61 Tara Mengundang Keluarga Baim ke Pentas Balet	119
4.62 Perempuan-Perempuan yang Telah Ditanya Baim	120
4.63 Kegiatan Sarah sebagai Istri Papa Baim	123

DAFTAR LAMPIRAN

1. Deskripsi Scene dalam Sinetron “Cerita SMA” 134
2. Transkrip Dialog dalam Sinetron “Cerita SMA” 172